

Abstrak

Lastrie Dian Agusti. NIM 5113344016. Pengaruh Model Pembelajaran Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Anatomi Dan Fisiologi Kulit Siswa SMK Negeri 8 Medan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar anatomi dan fisiologi kulit dengan model pembelajaran peta konsep. Dengan menggunakan model pembelajaran peta konsep, hasil belajar Anatomi dan Fisiologi kulit akan memperoleh hasil lebih baik di bandingkan dengan metode konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMK Negeri 8 Medan yang terletak di jalan Dr. Mansyur Medan. Sampel penelitian diambil sebanyak 2 kelas yang berjumlah 68 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen (quasi experimental design), yaitu Kelas X Tata kecantikan Rambut sebagai kelas A diberi perlakuan model konvensional dan kelas X Tata Kecantikan Kulit (34 orang) sebagai kelas B diberi perlakuan model pembelajaran Peta Konsep, sehingga jumlah keseluruhan sampel 68 orang. Untuk teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa menggunakan uji instrument tes berupa *multiple choice dan essay* yang berjumlah 60 soal dimana sebelum instrument soal diujikan, terlebih dahulu diuji cobakan kepada sekolah yang berbeda untuk mengukur tingkat validitas, tingkat reabilitas tes, indeks kesukaran daya pembeda soal. Untuk analisis data digunakan uji normalitas, homogenitas dan untuk menguji hipotesis digunakan uji-t dengan taraf $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan hasil belajar anatomi dan fisiologi dengan menggunakan model pembelajaran peta konsep cenderung tinggi karena memperoleh hasil 17 orang (50%) berada pada kategori tinggi dan 17 orang (50%) berada pada kategori cukup. Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan homogen dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,45$ pada $\alpha = 0,05$ dan $t_{tabel} = 1,669$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,46 > 1,669$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar anatomi dan fisiologi kulit yang diajarkan dengan model pembelajaran Peta Konsep lebih tinggi secara signifikan dibanding hasil belajar anatomi dan fisiologi kulit yang diajar dengan metode konvensional pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan.

Kata kunci : Model Pembelajaran Peta Konsep, Hasil belajar Anatomi dan Fisiologi kulit.